

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode *survey analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Survei analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2012).

### **B. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu minggu pada 30 Mei sampai 6 Juni 2017.

### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa keperawatan yang telah menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berjumlah 299 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Sampel pada penelitian ini berjumlah 75 responden. Tehnik sampling menggunakan tehnik *proportionate Stratified Random Sampling*.

## 3. Kriteria inklusi dan eksklusi

## a. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa keperawatan yang telah mengikuti KBK
- 2) Bersedia menjadi responden.

## b. Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswa seminggu terakhir mengunjungi pelayanan kesehatan.

## 4. Besar sampel

Menurut Nursalam (2013) menyatakan bahwa untuk menentukan besar sampel digunakan rumus berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Jumlah populasi

n : Jumlah sampel

d : Tingkat kesalahan 0,1

$$n = \frac{299}{1 + 299(0,1)^2}$$

$$n = \frac{299}{1 + 299(0,01)}$$

$$n = \frac{299}{1 + 2.99}$$

$$n = 75 \text{ responden}$$

Tehnik *proportionate Stratified Random Sampling* :

$$\text{Semester II} = 95/299 \times 75 = 23,8 \text{ (24)}$$

$$\text{Semester IV} = 105/299 \times 75 = 26,3 \text{ (26)}$$

$$\text{Semester VI} = 99/299 \times 75 = 24,8 \text{ (25)}$$

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat	Skala pengukuran	penilaian
1	Penerapan metode <i>student centered learning</i> (SCL)	Penerapan pembelajaran yang berorientasi pada peran aktif mahasiswa.	Kuesioner DASS	ordinal	1. Baik $\geq 78$ 2. Cukup 70 – 77 3. Kurang $\leq 69$
2	Variabel terikat : Tingkat stres	Sekumpulan gejala akibat perasaan tertekan yang dialami oleh mahasiswa	Kuesioner	Ordinal	1. 0-35 normal 2. 36- 71 stres ringan 3. 72 - 107 stres sedang 4. 108 - 143 stres berat 5. > 144 stres sangat berat (Azwar,2017)

## E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar kuisisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Penelitian ini menggunakan tiga kuisisioner yaitu kuisisioner data demografi, penerapan pembelajaran model *student centered learning* (SCL) dan kuisisioner tingkat stres.

- a. Kuisisioner demografi berisi nama, umur, jenis kelamin, IPK, dan kunjungan seminggu terakhir ke layanan kesehatan.
- b. Kuisisioner penerapan pembelajaran model *student centered learning* (SCL) mengadopsi dari Hasan (2016) di mana Hasan mengadopsi dan memodifikasi dari Rahayu (2009). Kuisisioner SCL telah di uji validitas dan reliabilitasnya oleh Hasan (2016). digunakan untuk penelitian pada mahasiswa keperawatan. Pernyataan disusun berdasarkan skala *likert* dengan nilai satu sampai empat. Pada pernyataan *favourable* nilai satu diberikan untuk jawaban sangat tidak sesuai, nilai dua untuk jawaban

tidak setuju, nilai tiga untuk jawaban setuju, dan jawaban empat untuk sangat setuju dan pada pertanyaan *unfavourable* nilai empat diberikan untuk jawaban sangat tidak sesuai, nilai tiga untuk jawaban tidak setuju, nilai dua untuk jawaban setuju, dan nilai satu untuk jawaban sangat setuju.

Kemudian keseluruhan skor dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu :

1. Baik  $\geq 78$
2. Cukup 70 - 77
3. Kurang  $\leq 69$

Tabel 3.2 kisi – kisi pertanyaan kuesioner SCL

No	Sub pertanyaan	Nomor pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Peran dosen	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8		8
2	Peran mahasiswa	10, 12, 14	9, 11, 13,	6
3	Proses SCL	15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24	21, 25	11
	Total	20	5	25

- c. Kuesioner tingkat stres menggunakan *depresi anxiety stress scale* (DASS) dari Lavibond & Lavibond (1995) yang berjumlah 42 item, Yang diadopsi dari purwati (2012) yang telah dimodifikasi menjadi 60 item pernyataan digunakan untuk mengukur tingkat stres mahasiswa keperawatan di Universitas Indonesia dan telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Pernyataan disusun menggunakan skala *likert* dengan nilai 0 sampai 3. Pada pernyataan positif 0 untuk tidak pernah, satu untuk kadang-kadang, dua untuk sering, dan tiga untuk selalu. Pada pernyataan negatif 0 untuk selalu, dua untuk sering, tiga untuk kadang-kadang, dan tiga untuk tidak pernah. Dan kemudian skor yang diperoleh oleh responden di kelompokkan menjadi 5 kategori yaitu :

1. Jika nilai yang diperoleh 0 - 35 normal
2. Jika nilai yang diperoleh 36 - 71 stres ringan

3. Jika nilai yang diperoleh 72 - 107 stres sedang
4. Jika nilai yang diperoleh 108 - 143 stres berat
5. Jika nilai yang diperoleh > 144 stres sangat berat

**Tabel 3.3 kisi-kisi instrumen tingkat stres**

Indikator fisik		Indikator psikologis/emosi		Indikator perilaku	
Positif	Negatif	Positif	Negatif	Positif	Negatif
50, 54, & 59	2, 4, 12, 19, 23, 37, 41, 43, 45, 46, 51, 55, 56, 57 & 60	9, 47, 49 & 52	1, 6, 7, 11, 13, 15, 18, 20, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 36, 39, & 40	34, 38, 48 & 53	3, 5, 8, 10, 14, 16, 17, 21, 22, 24, 25, 31, 35, 42, 44, & 58

2. Metode pengumpulan data
  - a. Mendata responden
  - b. Mendatangi tempat tinggal (kos) responden.
  - c. Meminta kesediaan menjadi responden.
  - d. Membagi kuesioner.
  - e. Meminta responden mengisi kuesioner.
  - f. Mengumpulkan kuesioner.

3. Metode pengolahan data

- a. *Editing*

Hasil kuesioner diteliti untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian data. Apabila ada data yang tidak lengkap dan memungkinkan untuk dilakukan pengulangan makan kuesioner tersebut *drop out*. Pada penelitian ini kuesioner yang di *drop out* berjumlah 5 kuesioner.

- b. *Coding*

Setelah editing kemudian membuat lembar yang berisi kode bagi responden dari kuesioner tersebut.

c. *Data entry*

Dan kemudian dimasukkan dalam kolom atau kotak sesuai jawaban masing-masing responden.

d. *Tabulating*

Tabulasi merupakan proses pembuatan data berupa tabel-tabel sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti (notoatmodjo, 2010)

### F. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (notoatmodjo, 2012). Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012).

Kuesioner penerapan pembelajaran *student centered learning* juga tidak di uji validitas dan reliabilitas karena peneliti mengadopsi dari hasan (2016) yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya pada mahasiswa keperawatan semester III Fakultas Kedokteran UMY Yogyakarta. Dari hasil uji validitas didapatkan  $r$  hitung diantara 0,463-0,835, sedangkan untuk hasil uji reliabilitan didapatkan nilai  $r = 0,940$ , maka kuesioner tersebut valid dan reliabel untuk digunakan sebagai *instrument*.

Kuesioner tingkat stres sudah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh purawati (2012) pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia yang berjumlah 30 responden. Hasil uji validitas adalah (0,361-0,603) dan reliabilitasnya (0,916).

### G. Analisa dan Model Statistik

1. *Analisis Univariate*

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk data numerik digunakan nilai *mean*, *median*, dan *standar deviasi* (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini variabel yang akan dianalisis secara deskriptif adalah variabel demografi ( umur, jenis kelamin, IPK ), variabel penerapan SCL, dan variabel tingkat stres. Data yang ditampilkan secara deskriptif

dalam bentuk tabel dan narasi. Peneliti menganalisis data dibantu dengan program SPSS Versi 17.0. Analisis yang digunakan terhadap setiap penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : F = Frekuensi data

N = Jumlah sampel

## 2. Analisis bivariante

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada hubungan dan berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). peneliti melakukan analisis bivariat di bantu program SPSS Versi 17.0.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan SCL ( peran dosen, peran mahasiswa, dan proses), sedangkan variabel dependen adalah tingkat stres dengan kepercayaan 95%. Sebelum menentukan uji hipotesis, peneliti menguji kenormalitas data terlebih dahulu menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS versi 17.00 dan hasilnya data berdistribusi normal. Karena data berdistribui normal maka uji korelasinya menggunakan uji *pearson product moment*, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika p-value > (0,05) maka menerima h<sub>0</sub> yang menyatakan tidak ada hubungan antara penerapan pembelajaran model SCL ( peran dosen, peran mahasiswa, proses ), dengan tingkat stres mahasiswa keperawatan.
- 2) Jika p-value < (0,05), maka menolak h<sub>0</sub> yang menyatakan ada hubungan antara penerapan pembelajaran model SCL ( peran dosen, peran mahasiswa, proses ), dengan tingkat stres mahasiswa keperawatan..

Untuk mengetahui keeratan hubungan kedua variabel menggunakan tabel koefisien kontingensi sabagai berikut :

**Tabel.3.4** pedoman untuk memberikan interpretasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat kuat

Sumber (Sugiyono,2016)

## H. Etika penelitian

### 1. *Informed consent*

Setiap responden yang terlibat dalam penelitian ini akan diberikan informasi tentang tujuan penelitian dan diberikan lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak penelitian selama proses penelitian berlangsung. Responden menandatangani lembar persetujuan jika bersedia menjadi responden, dan jika responden menolak menjadi responden peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati hak responden.

### 2. *Confidentiality*

Peneliti akan menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden dan hanya data tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yang akan dilaporkan peneliti sesuai dengan tujuan peneliti.

### 3. *Benefit*

Peneliti akan berusaha memaksimalkan manfaat penelitian bagi responden dan meminimalkan kerugian yang akan ditimbulkan sebagai akibat dari penelitian.

### 4. *Justice*

Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini akan diperlakukan secara adil dan diberikan hak yang sama.

## I. Pelaksanaan penelitian

1. Persiapan penelitian
  - a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, dan internet.
  - b. Pengajuan judul penelitian dan Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
  - c. Mengurus dan mendapatkan surat studi pendahuluan dari PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - d. Mengantar atau menyerahkan surat studi pendahuluan kepada Kantor Kesatuan Bangsa Daerah.
  - e. Mendapat izin dan tebusan dari kesatuan bangsa daerah dan menyerahkan surat tebusan tersebut ke instansi terkait seperti BAPEDA, Kecamatan Gamping, dan Kampus Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - f. Melaksanakan studi pendahuluan.
  - g. Penyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi.
  - h. Mempersiapkan presentasi proposal.
  - i. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat ujian proposal.
  - j. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - k. Menyiapkan instrumen yang dipergunakan dalam penelitian.
  - l. Mencari satu asisten penelitian yaitu mahasiswa dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta jurusan ilmu keperawatan yang akan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
  - m. Memberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan apersepsi dengan asisten peneliti.

2. Pelaksanaan penelitian
  - a. Mengurus dan mendapatkan surat izin penelitian dari PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - b. Mengantar atau menyerahkan surat izin penelitian ke Kantor Kesatuan Bangsa Daerah Kabupaten Sleman.
  - c. Mendapatkan surat izin dan surat tebusan dari Kesatuan Bangsa Daerah dan menyerahkan surat tebusan tersebut ke instansi terkait yaitu BAPEDA, Kantor Camat Gamping, dan kampus Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - d. Mendapatkan surat ijin penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
  - e. Melakukan apersepsi dengan asisten.
  - f. Melaksanakan penelitian.
  - g. Melakukan pengumpulan data dengan cara datang ke kos responden.
  - h. Melakukan pengumpulan data pada responden dengan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner terlebih dahulu berdasarkan lembar informasi dan lembar persetujuan. Setelah menandatangani *informed consent* responden dipersilahkan mengisi data berupa kuesioner demografi, kuesioner penerapan SCL, dan kuesioner tingkat stres.
  - i. Data yang sudah terkumpul dilakukan *editing, coding, entery, cleaning, dan tabulating dan* pengolahan dan analisa data.
3. Penyusunan Laporan penelitian
  - a. Menyusun laporan ahir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pemahasan, dan keterbatasan penelitian. BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.
  - b. Penyajian hasil penelitian dilanjutkan dengan seminar hasil penelitian.
  - c. Melakukan revisi ujian hasil dan Melakukan penjilidan hasil penelitian.